

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar dibab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

6.1.1. Karakteristik responden pasca tindakan angiografi koroner antara lain: usia responden sebagian besar adalah 40-50 tahun, mayoritas responden adalah perempuan tetapi dengan persentase yang tidak jauh berbeda dengan laki-laki dan sebagian besar responden belum pernah dilakukan tindakan kateterisasi jantung sebelumnya. Kurang dari seperempat jumlah responden yang mengkonsumsi aspirin.

6.1.2. Rata rata skala nyeri sebelum diberikan terapi musik klasik Beethoven pada pasien pasca angiografi koroner di RSUP Dr Kariadi adalah 4.57.

6.1.3. Rata rata skala nyeri setelah diberikan terapi musik klasik Beethoven selama 16 menit adalah 1.97. Rata rata skala nyeri setelah 5 menit intervensi berakhir adalah 1.27

6.1.4. Ada penurunan signifikan skala nyeri antara sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik Beethoven pada pasien pasien pasca angiografi koroner di RSUP Dr Kariadi dengan perubahan rata-rata 2.5 nilai $p= 0,000 < \alpha = 0,05$, berarti menunjukkan ada pengaruh terapi musik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien pasien pasca angiografi koroner. Ada penurunan signifikan tingkat nyeri antara setelah intervensi dan 5 menit setelah intervensi berakhir

dengan perubahan rata rata nyeri yang dirasakan responden 0,7 dan tingkat kepercayaan 95% nilai $p= 0.002 < 0.05$ berarti memberikan gambaran masih efek terapi musik masih bertahan setelah 5 menit setelah intervensi selesai diaplikasikan.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi RSUP Dr Kariadi

Diharapkan pemberian terapi komplementer berupa aplikasi terapi musik klasik Beethoven sebaiknya diterapkan sebagai intervensi mandiri perawat untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien pasca angiografi koroner.

6.2.2. Bagi Institusi Universitas Diponegoro

Diharapkan Skripsi ini dapat dijadikan referensi dan digunakan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sehingga mahasiswa akan mampu mengetahui mengenai pembelajaran pemberian terapi musik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien pasca angiografi koroner.

6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini seharusnya dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian. Pengembangan penelitian dapat meliputi penggunaan sample yang lebih besar dengan menambahkan kelompok kontrol atau aplikasi pada jenis intervensi/operasi lain yang mempunyai masa rawat inap lebih panjang (operasi bedah jantung).

Daftar Pustaka

1. Norhasimah D. Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner. Jakarta: Widya Medika. 2015.
2. World Health Organization. Noncommunicable Diseases Progress Monitor 2015. Who. 2020;
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2018. Ris Kesehatan Dasar 2018.
4. Jayakar JP, Alter DA. Musik for anxiety reduction in patients undergoing cardiac catheterization: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Complementary therapies in clinical practice*. 2017 Aug 1;28:122-30.
5. Caplan LR, Hurst JW, Chimowitz MI. *Clinical Neurocardiology: Fundamentals and Clinical Cardiology*. CRC Press; 2019 Jan 23.;
6. Buzatto LL, Zanei SS. Patients' anxiety before cardiac catheterization. *Einstein (Sao Paulo)*. 2010 Oct;8:483-7.
7. Sari EA, Arifin MZ, Fatimah S. Perbandingan Hematoma Pasca Kateterisasi Jantung Berdasarkan Penekanan Bantal Pasir dan Cold Pack. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 2017;3(2):100-14.
8. Ibraheem S, Shimaa E.L The Effectiveness of Using Ice Application on Vascular Access Site Complication after Cardiac Cateterization. 2016,
9. Price S.A, Lorraine M.W. *Patofisiologi (Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit) Edisi 6 Volume 2*. Jakarta: EGC; 2015

10. Nurdiansyah T.E. Pengaruh Terapi Musik Terhadap Respon Nyeri Pada Pasien dengan Pasca Operasi di RSUD A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. [Skripsi]. Kota Lampung: Stikes Mitra; 2015
11. Heru Setyadi TR. Pengaruh Terapi Musik Terhadap Respon Nyeri pasca Tindakan Kateterisasi Jantung Di Ruang Catheterization Laboratory (Cathlab) RSUP Dr. Sardjito *Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ALMA ATA).
12. Khodriyati NS, Dewi A, Khoiriyati A. Efektifitas Kombinasi Terapi Musik Dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pasien pasca Kateterisasi Jantung. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*. 2018 Jan 30;6(1):50-65.
13. Lina LF, Susanti M, Andari FN, Wahyu H, Efrisnal D. PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK (BEETHOVEN) Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*. 2020 May 1;15(1):11-8..
14. Marzuki MB, Lestari P. Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Komunitas*. 2018 Oct 16;2(2):81-6.
15. Andarmoyo S. Konsep & proses keperawatan nyeri.
16. Sjamsuhidayat R, de Jong W. Buku ajar ilmu bedah, sistem organ dan tindak bedahnya. Edisi ke-4. Jakarta: EGC. 2017

17. Roth R, Akin M, Deligonul U, Kern MJ. Influence of radiographic contrast media viscosity to flow through coronary angiographic catheters. *Catheterization and cardiovascular diagnosis*. Apr;22(4):290-4
18. Kasron N. Kelainan dan Penyakit Jantung Pencegahan Serta Pengobatannya.
19. Darliana D. Perawatan pasien yang menjalani prosedur kateterisasi jantung. *Idea Nursing Journal*. 2012;3(3).
20. Brunner, S. (2002). Keperawatan medikal bedah. *Jakarta: EGC*.
21. Smeltzer SC, Bare BG, Brunner LS, Suddarth DS. *Enfermería medicoquirúrgica*. McGraw-Hill Interamericana; 2005.
22. Hariyono H. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Sistem Cardiovasculer Untuk Profesi Ners.
23. Asih Y, Perry AG, Potter PA. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Volume 1. EGC.
24. Prasetyo SN. Konsep dan proses keperawatan nyeri.
25. Kozier, erb, Berman, & Synder (2011). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik ,Edisi 7 Volume 1. Jakarta : EGC.
26. Potter PA, Perry AG, Hall AE, Stockert PA. *Fundamentals of nursing*. Elsevier mosby; 2009.
27. Argoff, C. E., Dubin, A., & Pilitis , J. G. (2018). *Pain Managemen Fourth Edition*.China: Elsevier
28. Ganong, W. F., & Widjajakusumah, M. D. (2006). Buku ajar fisiologi kedokteran.

29. Bally K, Campbell D, Chesnick K, Tranmer JE. Efek Terapi Musik terhadap Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Controlled Angiografi Koroner.
30. Sebastianus KT, Wulandari T, Khoiriyati A. Efektifitas kombinasi Terapi Musik dan Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*. 2015;2(2):155-65.
31. *Palferman TG. Beethoven: a medical biography. Journal of medical biography. 1993 Feb;1(1):35-45.*
32. *Wiknjosastro H. Ilmu Bedah Kebidanan. Edisi 1. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Lampiran. 2007;3.*
33. *Artika M. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Pasca ORIF Fraktur Klavikula Dengan Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Nyeri Di Ruang Trauma Center SRUP Dr. M. Djamil Padang (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).*
34. Cao S, Sun J, Wang Y, Zhao Y, Sheng Y, Xu A. Musik therapy improves pregnancy-induced hypertension treatment efficacy. *Int J Clin Exp Med*. 2016 Jan 1;9(5):8833-.
35. *Prasetia DS. Pengaruh Terapi Musik Klasik (Beethoven) terhadap Tingkat Nyeri Haid (Dismenora) pada Remaja Putri Kelas II di MTS Ngemplak Sleman Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).*
36. *LIWAUL W. Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Klasik (Beethoven) Terhadap Penurunan Nyeri*

Menstruasi (Dismenorea) (Doctoral dissertation, STIKes Ngudia Husada Madura)

37. Keumalahayati K, Supriyanti S. Pengaruh Terapi Musik Klasik Beethoven untuk Mengurangi Kecemasan pada Ibu Bersalin Pre Operasi Sectio Caesar. *JKEP*. 2018 Nov 30;3(2):96-107.
38. Lina LF, Susanti M, Andari FN, Wahyu H, Efrisnal D. Pengaruh Terapi Musik Klasik (Beethoven) Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Dr. M Yunus Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*. 2020 May 1;15(1):11-8.
39. Candra IW, Gama IK. Terapi Musik Klasik terhadap Perubahan Gejala Perilaku Agresif Pasien Skizofrenia. *Jurnal Gema Keperawatan*. 2014;7(1):27-32.
40. Nursalam N. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (87). *STIKES PERINTIS PADANG*; 2019 Oct 15..
41. Notoatmodjo S (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*.
42. Sugiyono S. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. 2010..
43. AKHIR KI, PUTRI LI. *Laporan Literatur Review Keperawatan Komprehensif*
44. Li L, Liu X, Herr K. pasca operative pain intensity assessment: a comparison of four scales in Chinese adults. *Pain Medicine*. 2007 Apr 1;8(3):223-34.

45. Jenita Doli Tine Donsu Metodologi Penelitian Keperawatan. Perawat 160 Terbitan: Pustaka Baru Press, 2016
46. Nursalam N. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (87). STIKES PERINTIS PADANG; 2019 Oct 15..
47. Swarjana IK, SKM M, Bali ST. Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Skripsi Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya. Penerbit Andi; 2015..
48. Machfoedz I. Metodologi penelitian bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran. Yogyakarta: Fitramaya. 2009;126.
49. Suherwin S. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Riwayat Penyakit Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Instalasi Gawat Darurat Rumahsakit Tk. II dr. AK. Gani Palembang Tahun 2016. Jurnal'Aisyiyah Medika. 2018;1(1).
50. Zahrawardani D, Herlambang KS, Anggraheny HD. Analisis faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner di RSUP Dr Kariadi Semarang. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. 2012;1(3).
51. Stanley M. Buku ajar keperawatan gerontik. Egc.
52. Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. Faktor risiko dominan penyakit jantung koroner di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan. 2016 Sep;44(3):153-64.
53. Akhfiya M. *Perbedaan Kadar Kolesterol Total Wanita Menopause Penderita Hiperkolesterolemia sebelum dan Sesudah Pemberian Teh Buah Tin* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).

54. Pudiastuti RD. Penyakit-penyakit mematikan. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
55. Miladiyah I. Therapeutic Drug Monitoring (TDM) in The Use of Aspirin as Antirheumatoid Drugs. Sains Medika. 2012 Dec 7;4(2):210-26.
56. Iswari MF. Gambaran Tingkat Nyeri Dan Kecemasan Pasien Post Operasi Orthopedi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Masker Medika. 2016;4(2):211-9.
57. Siswantoyo S. Perubahan Kadar Beta Endorphin Akibat Latihan Olahraga Pernafasan (sebuah Kajian Psikoneuroendokrinologi pada Aktivitas Fisik).

Lampiran 1:**LEMBAR OBSERVASI****PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK BEETHOVEN TERHADAP
INTENSITAS NYERI PASIEN PASCA ANGIOGRAFI KORONER****1. Data Demografi**

- a. Nama (inisial) :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Tindakan kateterisasi ke- :
- e. Medikasi :

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (\surd) pada salah satu angka dibawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri pasien pasca kateterisasi

2. Sebelum Dilakukan Intervensi

- a. Saat dilakukan pencabutan sheath

Pertanyaan : dari angka 0-10 berapa skala nyeri yang bapak/ibu/saudara rasakan?

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

3. Setelah Dilakukan Intervensi

- a. Setelah intervensi terapi musik selama 15 menit

Pertanyaan : dari angka 0-10 berapa skala nyeri yang bapak/ibu/saudara rasakan?

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

- b. 5 menit setelah intervensi musik berakhir

Pertanyaan : dari angka 0-10 berapa skala nyeri yang bapak/ibu/saudara rasakan?

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Lampiran 2

**LANGKAH LANGKAH PENELITIAN
“TERAPI MUSIK KLASIK BEETHOVEN”**

- Pengertian : Pemanfaatan media audio berupa musik dan untuk mengurangi nyeri pasca angiografi koroner
- Tujuan : Mengurangi drajad skala nyeri pasien pasca angiografi koroner dengan cara relaksasi terapi musik
- Persiapan alat dan bahan : 1. MP3 Player
2. Musik Mp3
3. Headphone
4. Alat-Alat Musik Yang Sesuai
5. Musik Klasik Beethoven No.32 in C minor op.111: II Arietta. Adagio Molto Semplice Cantabile

NO	PROSEDUR
Pre interaksi	
1	Cek catatan keperawatan atau catatan medis klien
2	Siapkan alat-alat (bersihkan headphone, pasang penutup sekali pakai), Pastikan volume musik sesuai dan tidak terlalu keras didengar pasien.
3	Kaji derajat nyeri pasien sebelum dilakukan pencabutan sheath
4	Cuci tangan
Tahap kerja	
7	Bantu klien untuk memilih posisi yang nyaman.
8	Batasi stimulasi eksternal seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan musik.
9	Dekatkan MP3 player dan perlengkapan dengan klien. Bersihkan headphone dengan alkohol swab. Pasang cover headphone untuk mencegah infeksi nosokomial.
10	Setelah <i>sheath</i> dicabut, kaji skala nyeri pasien dengan NRS (<i>pre test</i>).

	Selanjutnya pasangkan headphone dan sesuaikan volume, lakukan terapi musik selama 15 menit bersamaan dengan dilakukan penekanan arteri femoral. anjurkan pasien untuk mendengarkan musik dengan rileks.
11	Pantau perubahan pada perilaku dan/atau fisiologi yang diinginkan seperti relaksasi, stimulasi, konsentrasi, dan mengurangi rasa sakit.
12	Bersihkan headphone dengan alkohol swab
Terminasi	
12	Evaluasi hasil kegiatan (kenyamanan klien)
13	Simpulkan hasil kegiatan, catat respon pasien selama terapi
14	Evaluasi skala nyeri pasien setelah diberikan terapi musik klasik Beethoven selama 16 menit
15	Evaluasi skala nyeri setelah intervensi musik diberikan pada menit ke 20 (mengetahui berapa efek terapi musik bertahan pada pasien)
16	Berikan umpan balik positif
17	Beri kesempatan klien untuk bertanya
18	Akhiri kegiatan dengan cara yang baik
19	Bereskan alat-alat
20	Cuci tangan
Dokumentasi	
21	<p>Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama Pasien, umur, jenis kelamin, pengalaman angiografi koroner sebelumnya - Derajat nyeri setelah dilakukan pencabutan sheath - Derajat nyeri setelah intervensi terapi musik - Derajat nyeri setelah terapi musik selesai diberikan (menit ke 20) - Reaksi selama, setelah terapi pemberian terapi musik - Respon pasien. - Nama perawat - Tanggal pemeriksaan

Lampiran 3: Form Persetujuan Pengambilan Data Awal



Fakultas Kedokteran UNDIP

Form Persetujuan Surat Pengambilan Data Awal

NIM : 22020120183162
Nama Lengkap : NUR WAHYU WIRAJATI
No. HP/WA : 085328040434
Tujuan Surat : Direktur Utama RSUP dr Kariadi
Alamat Surat : Jalan Dr Soetomo no.16 Jalan Dr Soetomo no.16
Prodi : Sarjana Keperawatan
Departemen : Ilmu Keperawatan
Tempat Penelitian : Ruang Kateterisasi Jantung RSUP dr Kariadi Semarang
Judul/Topik : Pengaruh Terapi Musik Klasik Beethoven Terhadap Nyeri Pada Pasien Angiografi Koroner
Pembimbing : Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
Pendaftaran Surat : Kamis, 02 Desember 2021
Pengambilan Surat : Kamis, 02 Desember 2021 00:00
Status : Proses Cetak
Keterangan : Membawa Berkas Persetujuan Dosen Pembimbing

Mengetahui,



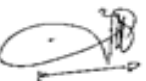

Dosen Pembimbing

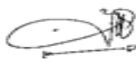



Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP 198706262015042003





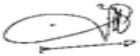


Lembar Konsultasi


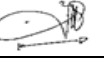
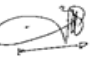
Judul : Pengaruh Terapi Musik Klasik Beethoven Terhadap Nyeri Pada Pasien *Pasca* Angiografi Koroner








Pembimbing : Ns. Yuni Dwi Astuti., S.Kep., M.Kep


No	Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	Paraf Dosen
1	15/9/ 2021	Pembahasan fenomena penelitian	Pembahasan tentang masalah penelitian sesuai judul awal yang diajukan yaitu “pengaruh pemberian terapi musik saat affsheath untuk mengurangi kejadian vagal reflex pada pasien pasca kateterisasi di ruang cathlab RSUP dr Kariadi Semarang	
2	20/9/ 202	Studi pendahuluan dan systematic review	Menyampaikan hasil studi di ruangan cathlab terkait fenomena , pilihan musik yang disenangi pasien dan telaah artikel terkait terapi musik untuk mengurangi kecemasan. Melanjutkan ke BAB 1 sambil dimatangkan fenomena terkait vagal reflex.	
3	28/9/2021	BAB 1 Latar Belakang, Tujuan Dan Manfaat Penelitian	Perlu difokuskan pada jurnal jurnal yang terkait kateterisasi saja bukan operasi secara umum, penulisan disesuaikan dengan panduan penyusunan skripsi, terkait penulisan penomoran margin dll.	
4	1/10/2021	Revisi BAB 1 Latar Belakang, Tujuan dan	Perubahan judul menjadi “ pengaruh pemberian musik klasik Beethoven terhadap nyeri pasien <i>pasca</i>	

		Manfaat Penelitian	kateterisasi jantung Di Ruang Cathlab RSUP Dr Kariadi. Dikarenakan fenomena vagal reflex kejadiannya cukup dihindari pada pasien, dikhawatirkan penelitian menjadi bias dan subyektif, karenanya dirubah judul diulangi konsultasi latar belakang fenomena dll	
5	5/10 /2021	Revisi 2 BAB 1 Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat Penelitian	Revisi pada bagian definisi kateterisasi jantung, faktor yang menyebabkan terjadinya nyeri pada pasien kateterisasi jantung, fokus pada penambahan artikel terapi musik untuk mengatasi nyeri pada pasien kateterisasi jantung bukan untuk kecemasan, penentuan jenis musik yang sesuai untuk digunakan pada pasien pasca kateterisasi jantung.	
6	7/10/2021	Revisi 3 BAB 1 Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat Penelitian	Perubahan tata bahasa ,lebih difokuskan pada nyeri dan perubahan respon fisiologis pasien yang menjalani kateterisasi.	
7	8/10/21	Revisi 4 BAB 1 Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat Penelitian	Perbaiki penulisan sesuai dangan acuan panduan skripsi mulai dr judul sampai manfaat, acc lanjut ke	

			BAB II	
8	26/10/2021	Revisi pasca seminar BAB I dan pengajuan BAB II	Lebih konsisten pada istilah pac atau kateterisasi jantung, revisi bab II konsep kateterisasi/pac,	
9	2/11/2021	Revisi Ke- 1 BAB II	Perbaikan terkait konsep angiografi coroner, panah kerangka konsep dan isi kerangka teori	
10	5/11/2021	Revisi BAB II, pengajuan BAB III	Konsistensi penulisan angiografi coroner dari awal sampai akhir, perbaikan kerangka teori dan kerangka konsep	
11	8/11/2021	Revisi 1 BAB III	Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi Pembahasan definisi operasional, analisa data	
12	15/11/2021	Revisi II BAB III	Penguatan kriteria inklusi dikarenakan nanti berhubungan dengan pasien, revisi definisi operasional	
13	18/11/2021	Revisi III BAB III	Penambahan uji normalitas data dan kriteria inklusi, penentuan kriteria masuk inklusi atau dropout	
14	19/11/2021	Revisi IV BAB III	Penguatan definisi operasional, bagaimana cara menampilkan data di BAB IV nanti, pengajuan instrumen penelitian	
15	20/11/2021	Revisi V BAB III	Revisi instrumen mau berapa menit pasca affsheat	

16	24/11/2021	REVISI VI BAB III ACC SEMPRO	jangan menggunakan bahasa SOP namun, langkah langkah penelitian, Karena SOP perlu review dan sifatnya resmi	
17	11/1/2022	Revisi 1 Masukan Penguji	Perbaiki BAB I-BAB III	
18	12/1/2022	Revisi 2 Sempro	Perbaiki definisi PJK, Keluhan Pasca angiografi Perbaiki penulisan, masukan jurnal pendukung lamanya terapi musik, masukan manfaat terapi musik, perbaiki kerangka konsep dan teori, tambahkan jurnal pendukung lamanya waktu paruh hilang lidocain,	Ropyanto
19	13/1/2022	Revisi 3 Sempro	Perbaiki kalimat tanya pada instrumen, perbaiki font, perbaiki langkah langkah penelitian, ACC untuk ke Penguji	Ropyanto
20	16/1/2022	Revisi 4 sempro	Perbaiki penulisan, mekanisme musik untuk nyeri kateterisasi, perbaiki definisi operasional dan teknik sampling	Ropyanto
21	27/1/2022	Revisi 5 sempro	Perbaiki indentasi, prosedur pengumpulan data dan mekanisme musik dalam mengurangi nyeri pasca kateterisasi.	Ropyanto
22	31/1/2022	Revisi 6 sempro	Perbaiki hasil ukur skala nyeri dan analisa data	Ropyanto
23	2/2/2022	ACC penelitian	Acc Pengajuan Ethical Clearance	Ropyanto
24	24/3/ 2022	Pengumpulan data lapangan	1) lulus uji ethical clearance 2) mendapat ijin penelitian di ruang cathlab RSUP Dr Kariadi	

			3) pengambilan data lapangan dengan responden pasien angiografi koroner	
25	27/6/ 2022	Analisis data lapangan	konsultasi analisis data lapangan yang telah didapatkan sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah responden 30 pasien pasca angiografi koroner di RSUP dr. Kariadi Semarang	
26	6/6/ 2022	Persetujuan hasil analisis	perbaikan pada penyusunan tabel, penulisan deskripsi tabel, dan karakteristik responden., lanjutkan bab 5	
27	8/6/2022	Penyampaian laporan penelitian	pembahasan lebih dipertajam, bukan hanya menyampaikan hasil namun dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu, pro dan kontra dibandingkan dengan penelitian terdahulu, perbaikan tata bahasa	
28	13/6/2022	Koreksi laporan penelitian	laporan pengesahan dan persetujuan disesuaikan dengan panduan, perbaikan abstrak,karakteristik responden umur dipisah dengan karakteristik yang lain, perbaikan tabel hasil penelitian, fokus pada hasil yang terkait untuk disampaikan,	
29	15/6/2022	Koreksi laporan penelitian	konsisten dengan kalimat akhir intervensi, atau setelah intervensi 5 menit, perbaikan pada diagram mean, menambahkan kenapa musik dapat membuat tenang dan berapa lama efek musik dapat bertahan pada pasien.	
30	18/6/2022	Persetujuan hasil penelitian untuk diuji	perbaikan koreksi kata dari bab awal, lanjutkan uji turnitin dan proses lanjut untuk seminar hasil	
32	24/6/2022	Revisi 1 seminar hasil oleh pembimbing	Perbaikan abstrak, penulisan analisis data, penambahan pembahasan kenapa efek musik berbeda pada tiap pasien dibandingkan penelitian sebelumnya.	

32	25/6/2022	Acc seminar hasil oleh pembimbing	Perbaiki penulisan sesuai kaidah bahasa Indonesia agar diperhatikan. Lanjut revisi pengujian dan penyusunan artikel	

Keterangan : Kolom keterangan dapat diisi dengan hal-hal yang akan digunakan sebagai catatan selama proses konsultasi/bimbingan. Contoh : rencana konsultasi berikutnya, dan lain-lain

Lampiran 5 : Hasil Uji Plagiaris

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK BEETHOVEN TERHADAP NYERI PADA PASIEN PASCA ANGIOGRAFI KORONER

by Nur Wahyu Wirajati

Submission date: 24-Jun-2022 11:31PM (UTC 0400)

Submission ID: 1862577434

File name: turnitin.docx (3,97M)

Word count: 17084

Character count: 116741

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK BEETHOVEN TERHADAP NYERI PADA PASIEN PASCA ANGIOGRAFI KORONER

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	missourifolkloresociety.truman.edu Internet Source	2%
3	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	2%
4	eprints2.undip.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
9	mafiadoc.com Internet Source	1%

Lampiran 5 : ethical clearance



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RSUP DR. KARIADI SEMARANG
RSUP DR. KARIADI SEMARANG



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.1050/EC/KEPK-RSDK/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Nur Wahyu Wirajati
Principal In Investigator

Nama Institusi : UNDIP
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK BEETHOVEN TERHADAP NYERI PADA PASIEN PASCA ANGIOGRAFI KORONER"

"PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK BEETHOVEN TERHADAP NYERI PADA PASIEN PASCA ANGIOGRAFI KORONER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Februari 2022 sampai dengan tanggal 25 Februari 2023.

This declaration of ethics applies during the period February 25, 2022 until February 25, 2023.

February 25, 2022
Professor and Chairperson,

Dr. dr. M. Sofyan Harahap, SpAn.,KNA

PERSETUJUAN / PENOLAKAN MENJADI SUBYEK PENELITIAN	Nama :	
	No RM :	
	Tgl Lahir/Umur :	
	Jenis Kelamin :	Ruang :
	No Register :	Kelas :
	Tgl Masuk :	
	Nama DPJP :	
	Nama PPJP :	
(Tempelkan stiker identitas pasien jika tersedia)		

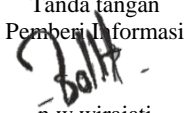
JUDUL PENELITIAN: Pengaruh Terapi Musik Klasik Beethoven Terhadap Nyeri Pada Pasien Pasca Angiografi Koroner

PEMBERIAN INFORMASI

Nama Peneliti	: Nur Wahyu Wirajati
Pemberi Informasi	: Nur Wahyu Wirajati
Penerima Informasi	:
Diberikan pada tanggal / jam	:

No	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	Tanda (√)/paraf Penerima informasi
1	Judul Penelitian	Pengaruh Terapi Musik Klasik Beethoven Terhadap Nyeri Pada Pasien Pasca Angiografi Koroner	
2	Perkenalan Peneliti	Peneliti adalah mahasiswa keperawatan S1 Universitas Diponegoro	
3	Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh terapi musik klasik Beethoven terhadap nyeri pada pasien pasca angiografi koroner	
4	Manfaat Penelitian	Mengurangi respon nyeri sehingga mampu meningkatkan krasa nyaman pada pasien pasca angiografi koroner.	
5	Prosedur Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mendapatkan izin penelitian dari RSUP Dr. Kariadi Semarang kemudian peneliti mengajukan <i>ethical clearance</i> ke Komite Etik penelitian RS Kariadi Semarang 2. Setelah mendapatkan persetujuan <i>ethical clearance</i> peneliti mengajukan ijin melalui Bagian Diklat RSUP Dr. Kariadi kepada Direktur RSUP Dr Kariadi Semarang. 3. Setelah mendapatkan ijin dari Direktur RSUP Dr Kariadi Semarang, peneliti mencari responden sesuai kriteria inklusi di bagian pelayanan ruang Ruang Kateterisasi Jantung. 4. Sebelum dilakukan tindakan angiografi koroner, peneliti melakukan perkenalan dengan responden saat pasien berada diruang rawat inap, peneliti melakukan penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan, 5. Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak responden untuk menolak menjadi responden. Sesudah responden 	

		<p>menyetujui maka peneliti meminta responden atau orang yang ditunjuk responden sebagai kuasa hukum untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Setelah tindakan angiografi koroner selesai peneliti mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan yaitu lembar observasi, mp3 player serta headphone. Pastikan headphone dan MP3 player berfungsi dengan baik. 7. Peneliti melakukan wawancara berdasarkan lembar observasi yang ada, yaitu pertama pasien di ukur skala nyerinya sebelum pelepasan affsheat menggunakan <i>Numeric Rate Scale (pre test)</i>. 8. Bersihkan headphone dengan alkohol swab dan pasang penutup sekali pakai sebelum dipakai responden. 9. Kemudian setelah sheath dicabut kaji skala nyeri pasien (<i>pre test</i>), selanjutnya pasang headphone dan pastikan suara dan volume sesuai, lakukan intervensi terapi musik klasik Beethoven selama 16 menit bersamaan dengan saat penekanan arteri femoralis. 10. Setelah terapi musik selesai diberikan selama 16 menit, lepas headphone dan lakukan pengukuran skala <i>Numeric Rate Scale (Pasca test 1.)</i> 11. Pada menit ke ke-20 (<i>pasca test 2</i>) lakukan pengukuran ulang skala nyeri nyeri pasien dengan NRS, untuk mengetahui berapa lama efek terapi musik bertahan. 12. Bersihkan headphone dengan alkohol swab dan pasang penutup headphone sebelum digunakan. 13. Peneliti mengumpulkan dan memasukkan data untuk dapat diolah dengan sistem komputer.. 	
6	Lama Waktu Partisipasi Subyek	1 hari	
7	Risiko Penelitian	Dalam penelitian ini tidak ada resiko penelitian (tidak ada resiko yang ditanggung pasien)	
8	Alternatif Lain	Alternatif lain pasien bisa melakukan terapi nafas dalam, distraksi, hipnoterapi	
9	Tanggung Jawab Bila Terjadi Efek Samping	Dalam penelitian ini pasien yang dilakukan intervensi tidak akan mengalami efek samping sehingga tidak diperlukan penanganan lebih lanjut, jika pun ada maka peneliti akan bertanggungjawab terhadap pasien yang menjadi subyek penelitian apabila terjadi efek samping akibat aktivitas penelitian ini	

10	Kerahasiaan Subyek Penelitian	Akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti	
11	Kebebasan Menyetujui / Menolak	Bila pada saat pelaksanaan penelitian, subyek penelitian memutuskan untuk berhenti, maka tidak akan mempengaruhi sikap maupun pelayanan yang diberikan terhadap yang bersangkutan sebagai pasien di RSUP Dr.Kariadi Semarang	
12	Informasi Tambahan	Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dari komisi etik penelitian RSUP Dr.Kariadi dan persetujuan pelaksanaan penelitian dari Bagian Diklit RSUP Dr.Kariadi. Jika ada hal yang masih ingin ditanyakan atau diperjelas, anda dapat langsung menanyakan kepada saya Nur Wahyu Wirajati dengan no hp 085328040434 atau Bagian Diklit RSUP Dr. Kariadi di nomor (024) 8413476 ext. 8033	
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal di atas secara benar dan jelas dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau berdiskusi			Tanda tangan Pemberi Informasi  n.w wirajati
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi sebagaimana di atas yang saya beri tanda/paraf di kolom kanannya, dan telah memahaminya			Tanda tangan Penerima Informasi

Keterangan :

1. Bila pasien tidak kompeten/tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah keluarga terdekat atau wali
2. Isi informasi tidak boleh disingkat

Lanjut ke halaman.3

PERSETUJUAN MENJADI SUBYEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama :

Umur :tahun, laki-laki / perempuan*

Alamat :

dengan ini menyatakan **SETUJU** untuk menjadi responden penelitian terhadap saya / Ayah / Ibu / Anak / Keluarga saya,*

Nama :

Umur :tahun, laki-laki / perempuan*

Alamat :

Saya memahami tujuan dan manfaat penelitian tersebut sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada saya, termasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul.

Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh sebab itu saya membebaskan **RSUP Dr. Kariadi / dokter/Petugas lainnya** dari tanggung jawab hukum apabila risiko dan komplikasi yang tidak diharapkan benar-benar terjadi di kemudian hari.

Semarang, tanggal.....Jam.....

Yang menyatakan,

Saksi I,Saksi II

(.....)

(.....) (.....)

PENOLAKAN MENJADI SUBYEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama :

Umur :tahun, laki-laki / perempuan*

Alamat :

dengan ini menyatakan **TIDAK SETUJU** untuk menjadi responden penelitian terhadap saya / Ayah / Ibu / Anak / Keluarga saya,*

Nama :

Umur :tahun, laki-laki / perempuan*

Alamat :

Saya memahami tujuan dan manfaat penelitian tersebut sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada saya, termasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul.

Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh sebab itu saya membebaskan **RSUP Dr. Kariadi / dokter/Petugas lainnya** dari tanggung jawab hukum apabila akibat tindakan yang tidak saya setujui terdapat risiko dan komplikasi yang tidak diharapkan benar-benar terjadi di kemudian hari.

Semarang, tanggal.....Jam.....

Yang menyatakan

Saksi I,Saksi II

(.....)

(.....) (.....)

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Penelitian

